

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan memperoleh data sekunder sebagai data utama pada penelitian.⁴³ Penelitian kepustakaan juga identik dengan analisis teks untuk meneliti kejadian baik perbuatan atau tulisan untuk mendapatkan fakta kejadian yang sebenarnya.⁴⁴

Pada penelitian ini, pendekatan yang dipilih adalah deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang memperhatikan berbagai gejala seperti tingkah laku, perbuatan, dan sebagainya. Penelitian ini juga akan menghasilkan analisa dengan tidak menggunakan analisis statistik melainkan deskriptif atau gambaran. Melalui pendekatan ini akan dapat menggambarkan secara ilmiah Style Habib Jafar Dan Fahrudin Faiz Dalam Penyuluhan Agama Islam Berbasis Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah hal-hal yang menjadi sasaran untuk diteliti seperti orang, tempat, atau benda.⁴⁵ Dalam penelitian ini subjek yang diteliti

⁴³ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.

⁴⁴ Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), 32.

⁴⁵ Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 63.

merupakan konten youtube Habib Jafar dan Dr. Fahrudin Faiz pada channel youtube Cahaya untuk Indonesia.

Objek penelitian ini adalah Style Habib Jafar Dan Fahrudin Faiz dalam Penyuluhan Agama Islam Berbasis Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi atau fakta yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti untuk mendukung tujuan penelitiannya.⁴⁶ Data yang digali pada penelitian ini adalah Style Habib Jafar Dan Fahrudin Faiz Dalam Penyuluhan Agama Islam Berbasis Channel Youtube Cahaya Untuk Indonesia.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu konten youtube Habib Jafar dan Dr. Fahrudin Faiz pada channel youtube Cahaya untuk Indonesia. Sedangkan dalam data sekunder akan melibatkan karya tulis atau literature lain yang berhubungan dengan kosep penelitian ini seperti artikel, buku, jurnal.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kepustakaan pengumpulan data biasanya dilakukan menjadi analisis teks dan wacana, sehingga data yang akan didapatkan berupa dokumen, teks, dan sebagainya. Arikunto menjelaskan bahwa kegiatan pengamatan pada penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca sebuah teks sastra⁴⁷ Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk

⁴⁶ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020).

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rienaka Cipta, 2010), 165.

mengumpulkan data, yaitu pengumpulan variabel penelitian melalui berbagai sumber seperti majalah, catatan, surat kabar, buku, prasasti, buku besar, transkrip, dokumen, agenda, dan bahan sejenisnya.⁴⁸ Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian kepustakaan karena data yang digali adalah data sekunder. Melalui teknik ini akan didapatkan data penelitian yakni video konten dari channel youtube Cahaya untuk Indonesia.⁴⁹

E. Teknik Pengolahan Data

Data akan dikumpulkan dengan metode pendekatan yang disesuaikan, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi pada dokumen seperti tulisan, gambar, buku, catatan, jurnal, arsip ataupun karya yang didalamnya terdapat data atau informasi terkait fenomena atau masalah yang diangkat dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses penyederhanaan, pengorganisasian, penafsiran, dan penyajian data untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian

⁴⁸ Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 112.

⁴⁹ Marta Bivand Erdal, Maisie Fitzmaurice, Mira Ivanova, Lise Endregard Hemat, and Elinor Zoë Karl, *Documentation of Qualitative Data Collection, MIGNEX Handbook Chapter 11, version 2*, (Oslo: Peace Research Institute Oslo, 2023), 20-24.

dianalisis dengan menyelaraskannya pada kerangka teori yang digunakan sehingga dapat menghasilkan jawaban atas rumusan masalah penelitian.⁵⁰

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang dilakukan secara terus-menerus sejak pengumpulan data hingga penelitian selesai. Tahapan analisis meliputi reduksi data (*data condensation*), yaitu memilih dan menyederhanakan data yang relevan, penyajian data (*data display*), yaitu menyusun data dalam bentuk narasi agar mudah dipahami serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*), yaitu menafsirkan serta memverifikasi data sehingga diperoleh kesimpulan yang valid.⁵¹

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Hal ini mencakup penyajian data dan kemudian menganalisisnya dengan menyelaraskannya dengan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, sehingga memungkinkan penelitian tersebut mendapatkan hasil akhir atau solusi permasalahan spesifik yang sedang diselidiki

⁵⁰ Lexy J. Melong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

⁵¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: SAGE Publications, 2014), 105–115.